



Pemkot Tertibkan Pengamen Angklung

YOGYAKARTA - Pemkot Yogyakarta akan merazia para pengamen angklung yang sering mangkal di persimpangan jalan. Dinas Ketertiban Kota Yogyakarta sudah berkoordinasi dengan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan untuk dilakukan penataan dan pembinaan.

"Mereka akan dibina. Kami akan berkoordinasi dengan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan, salah satunya guna meningkatkan kualitas bermusik mereka sehingga layak ditampilkan di tempat umum," ucap Kepala Bidang Pengendalian dan Operasi Dintib Kota Yogyakarta Totok Suryonoto, kemarin.

Penataan terhadap para pengamen angklung dilakukan agar tidak lagi beraksi di simpang jalan. Nantinya mereka akan dilokalisasi di tempat-tempat umum yang sudah disiapkan. Sebab, keberadaan para pengamen ini melanggar Perda DIY Nomor 1 Tahun 2014 tentang Gelandangan Pengemis dan Anak Jalanan.

Totok menjelaskan, meskipun pengamen tersebut memainkan lagu dengan peralatan musik yang beragam, namun tetap dikategorikan sebagai pengemis. Alasannya, karena ada orang yang meminta uang kepada pengguna jalan yang berhenti saat lampu lalu lintas menyala merah. "Dengan begitu, aktivitas para pengamen

angklung bukan lagi sebatas ekspresi seni melainkan sudah dijadikan sebagai pekerjaan. Keberadaan mereka di simpang jalan juga membahayakan pengguna jalan," katanya.

Nantinya, pembinaan yang dilakukan selain untuk meningkatkan kualitas bermusik, juga untuk menyesuaikan kemasan musik yang ditampilkan agar lebih bisa menampilkan ciri khas dan tradisi Yogyakarta. Terlebih, kata dia, Pemda DIY sudah menyampaikan jika pemkot berhasil membina pengamen angklung, maka kelompok tersebut dimungkinkan tampil di sejumlah kegiatan berskala nasional bahkan internasional.

Dari hasil pendataan, diketahui terdapat 14 kelompok pengamen angklung di Kota Yogyakarta. Sampai saat ini, identifikasi masih terus dilakukan terhadap kelompok tersebut termasuk nama dan jumlah anggota kelompok.

Nantinya, kelompok tersebut akan memiliki jadwal tampil khusus dan seluruhnya berkesempatan menjajal semua lokasi yang sudah ditetapkan.

Dindra, salah satu warga Merangsan mengaku sepakat dengan rencana penataan terhadap pengamen angklung. Menurutnya, dengan ditata dan dibina para pengamen akan lebih tertib sekaligus dapat lebih mengembangkan kemampuannya.

● sodik

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Ketertiban			

Yogyakarta, 23 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005